

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN MUTU  
(SPM) DALAM MENJAGA KUALITAS AUDIT  
PADA KAP I GEDE BANDAR WIRA PUTRA**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Oleh:**

**NI KADEK SINTYA DWI PATMAWATI**

**NIM: 2115613011**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2024**

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN MUTU  
(SPM) DALAM MENJAGA KUALITAS AUDIT  
PADA KAP I GEDE BANDAR WIRA PUTRA**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Oleh:**

**NI KADEK SINTYA DWI PATMAWATI**

**NIM: 2115613011**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2024**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : Ni Kadek Sintya Dwi Patmawati

NIM : 2115613011

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir:

JUDUL : Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Mutu (SPM)  
Dalam Menjaga Kualitas Audit Pada KAP I Gede  
Bandar Wira Putra

PEMBIMBING I : Desak Putu Suciwati, S.E., M.Si.

PEMBIMBING II : Ni Made Ayu Dwijayanti, S.E. Ak., M.Si.

TANGGAL UJI : 14 Agustus 2024

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinil, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau bagian dari syarat untuk memperoleh gelar diploma di perguruan tinggi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 14 Agustus 2024



Ni Kadek Sintya Dwi Patmawati

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN MUTU (SPM)  
DALAM MENJAGA KUALITAS AUDIT  
PADA KAP I GEDE BANDAR WIRA PUTRA**

NAMA : Ni Kadek Sintya Dwi Patmawati  
NIM : 2115613011

Tugas Akhir ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III  
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

**Pembimbing I**



Desak Putu Suciwati, S.E., M.Si.  
NIP. 197309252002122001

**Pembimbing II**



Ni Made Ayu Dwijayanti, S.E. Ak., M.Si.  
NIP. 197902242006042002

Diketahui Oleh:  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

Diketahui Oleh:  
Ketua Jurusan Akuntansi  
  
I Made Bagrada, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197512312005011003

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN MUTU (SPM)  
DALAM MENJAGA KUALITAS AUDIT  
PADA KAP I GEDE BANDAR WIRA PUTRA**

**Telah Diuji dan Dinyatakan LULUS Ujian pada:**

**Tanggal 14 bulan Agustus tahun 2024**

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA:**



**Desak Putu Suciwati, S.E., M.Si.  
NIP. 197309252002122001**

**ANGGOTA:**



**Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE., M.Si, Ak.  
NIP. 197704172005011002**



**Putu Adi Suprpto, S.H.,LL.M.  
NIP. 198601102014041001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah-Nya penyusunan tugas akhir yang berjudul “Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Mutu (SPM) dalam Menjaga Kualitas Audit pada KAP I Gede Bandar Wira Putra” ini dapat selesai tepat waktu. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan program studi Diploma III pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari bimbingan dan arahan berbagai pihak. Dengan adanya bimbingan dan arahan tersebut, proses pembuatan tugas akhir ini selesai tepat pada waktunya. Ucapan terima kasih dengan tulus ditujukan kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut Pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. Bapak I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan motivasi serta arahan dalam penyusunan tugas akhir.
3. Ibu Ni Nengah Lasmini, S.S.T,Ak., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan pengarahan kepada penulis.
4. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Ag., Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah banyak memberikan pengarahan kepada penulis.

5. Ibu Desak Putu Suciwati, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, perhatian, saran, dan kritikan yang membangun dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Ibu Ni Made Ayu Dwijayanti, S.E. Ak., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan dukungannya dalam menyelesaikan tugas akhir.
7. Seluruh dosen dan staff Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ilmu dan sarana pembelajaran selama menjadi mahasiswa di Politeknik Negeri Bali.
8. Pimpinan Kantor Akuntan Publik I Gede Bandar Wira Putra beserta seluruh staf yang telah meluangkan waktunya untuk membantu proses pengumpulan data pada penelitian ini.
9. Orang tua yang tercinta Bapak I Nengah Sinta Yasa dan Ibu Ni Wayan Nurtini serta saudara Ni Luh Ayu Yuliartami dan I Komang Rastama Muliawan yang telah mendoakan dan mendukung penulis selama menyusun Tugas Akhir ini.
10. Komang Tri Widya Pradnyani selaku sahabat yang telah mendukung dan saling menyemangati dari awal perkuliahan hingga menyusun Tugas Akhir.
11. Teman-teman SS, Keluarga Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi, dan Staca yang memberikan semangat, dukungan moral, dan motivasi kepada penulis selama penulisan Tugas Akhir ini.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis telah berusaha menyusun dengan baik walaupun penulis juga menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam tugas akhir ini. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak

yang tentunya bersifat membangun guna menyempurnakan tugas akhir ini yang nantinya bermanfaat bagi pembaca.

Badung, 24 Juli 2024

Ni Kadek Sintya Dwi Patmawati





# **ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN MUTU (SPM)**

## **DALAM MENJAGA KUALITAS AUDIT PADA KAP I GEDE BANDAR WIRA PUTRA**

### **ABSTRAK**

**NI KADEK SINTYA DWI PATMAWATI**

Kantor Akuntan Publik harus menghasilkan audit yang berkualitas yang dilandaskan standar pengendalian mutu yang baik. Berdasarkan observasi pada Kantor Akuntan Publik I Gede Bandar Wira Putra, ditemukan adanya permasalahan waktu pelaksanaan proses audit sehingga terjadi keterlambatan penyelesaian audit.

Pada Kantor Akuntan Publik harus memiliki Sistem Pengendalian Mutu (SPM) yang digunakan dalam acuan praktiknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan SPM dan perannya dalam menjaga kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik I Gede Bandar Wira Putra. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan objek penelitian adalah sistem dan penerapan sistem pengendalian mutu serta perannya dalam menjaga kualitas audit di Kantor Akuntan Publik I Gede Bandar Wira Putra.

Teknik penelitian dengan membandingkan kesesuaian kebijakan dan prosedur yang terdapat dalam SPM 1 tahun 2013 dengan sistem pengendalian mutu pada *manual book* milik KAP I Gede Bandar Wira Putra, kemudian dianalisis untuk mengetahui penerapan SPM dan pentingnya dalam menjaga kualitas audit. Hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa penerapan yang dilakukan pada setiap unsur sistem pengendalian mutu telah dilakukan oleh staf KAP, tetapi masih terdapat hambatan pada unsur pelaksanaan perikatan yang bersumber dari pihak eksternal sehingga penerapannya tidak maksimal. SPM berperan penting dalam memperoleh hasil audit yang berkualitas, karena sistem pengendalian mutu dapat dijadikan pedoman dalam proses audit. Hal ini dapat menghasilkan laporan audit dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan.

**Kata Kunci:** Audit, Kantor Akuntan Publik, Kualitas Audit, Sistem Pengendalian Mutu (SPM).

**ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF QUALITY CONTROL  
SYSTEM IN MAINTAINING AUDIT QUALITY AT KAP I GEDE BANDAR  
WIRA PUTRA**

**ABSTRACT**

**Ni Kadek Sintya Dwi Patmawati**

*Public Accounting Firms must produce quality audits that are based on good quality control standards. Based on observations at the I Gede Bandar Wira Putra Public Accounting Firm, it was found that there were problems in the implementation time of the audit process where in completing engagements auditors often worked overtime and sometimes there were delays in completing audits.*

*Public Accounting Firms must have a Quality Control System (SPM) that is used as a reference for their practice. This research aims to determine the implementation of SPM and its role in maintaining audit quality at the I Gede Bandar Wira Putra Public Accounting Firm. This research uses descriptive qualitative research methods with the research object being the system and implementation of the quality control system and its role in maintaining audit quality at the I Public Accounting Firm Gede Bandar Wira Putra.*

*The research technique is to compare the suitability of the policies and procedures contained in SPM 1 of 2013 with the quality control system in the manual book owned by KAP I Gede Bandar Wira Putra, then analyzed to determine the implementation of SPM and its importance in maintaining audit quality. The results of the research that has been carried out state that the implementation of each element of the quality control system has been carried out by KAP staff, but there are still obstacles to elements of engagement implementation that originate from external parties so that the implementation is not optimal. SPM plays an important role in obtaining quality audit results, because the quality control system can be used as a guide in the audit process. This can produce audit reports that can be trusted and accounted for.*

**Keywords:** *Audit, Public Accounting Firm, Audit Quality, Quality Control System (SPM).*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
2.1 Penelitian Terdahulu dan Landasan Teori.....	8
2.2 Kerangka Pikir Penelitian.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	22
3.2 Jenis Data, Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data .....	22
3.3 Teknik Analisis Data .....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>28</b>
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data .....	28
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	48
4.3 Interpretasi.....	59
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>62</b>
5.1 Simpulan.....	62

5.2	Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>67</b>



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	21
--	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Wawancara Penerapan Sistem Pengendalian Mutu.....	43
Tabel 4. 2 Hasil Wawancara Peran SPM dalam Menjaga Kualitas Audit .....	47
Tabel 4. 3 Kesesuaian Penerapan Unsur Tanggung Jawab Kepemimpinan KAP atas Mutu .....	49
Tabel 4. 4 Kesesuaian Penerapan Unsur Ketentuan Etika Profesi yang Berlaku .	51
Tabel 4. 5 Kesesuaian Penerapan Unsur Penerimaan dan Keberlanjutan Hubungan dengan Klien.....	53
Tabel 4. 6 Kesesuaian Penerapan Unsur Sumber Daya Manusia .....	55
Tabel 4. 7 Kesesuaian Penerapan unsur Pelaksanaan Perikatan .....	57
Tabel 4. 8 Kesesuaian Penerapan Unsur Pemantauan .....	58



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara.....	68
Lampiran 2 Sistem Pengendalian Mutu KAP I Gede Bandar Wira Putra .....	75
Lampiran 3 Surat Pernyataan Independensi.....	83
Lampiran 4 Lembar Komunikasi Tim Perikatan Audit .....	84
Lampiran 5 Surat Tugas .....	85
Lampiran 6 Sertifikat Pelatihan Auditor .....	86



# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Peran akuntan publik sangat dibutuhkan sebagai pihak independen untuk memberikan validasi bahwa penyajian laporan keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan mengandung informasi yang sesuai dan tidak akan menyesatkan pengguna laporan keuangan tersebut baik dari pihak internal maupun eksternal. Auditor merupakan pihak yang independen dan objektif untuk menilai kinerja perusahaan yang tersaji dalam laporan keuangan. Audit laporan keuangan bertujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran dan kesesuaian laporan keuangan dengan prinsip-prinsip yang berlaku (Yanthi et al., 2020).

Akuntan publik atau auditor dalam melaksanakan profesinya memiliki pedoman yang wajib dipatuhi dan diterapkan. Pedoman tersebut disusun dalam bentuk Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Dengan adanya standar ini maka akan memberikan panduan atau pedoman bagi auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melaksanakan pengendalian kualitas atas jasa yang dihasilkan, sehingga jasa yang diberikan oleh auditor tidak memberikan suatu kerugian bagi para pengguna jasa audit.



Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Salah saji material merupakan perbedaan antara jumlah, klasifikasi, penyajian atau pengungkapan dari suatu item laporan keuangan dengan yang seharusnya untuk item tersebut. Hal ini bisa disebabkan karena kelalaian maupun kecurangan. Kelalaian mengacu pada kesalahan akuntansi yang dilakukan secara tidak sengaja diakibatkan oleh salah perhitungan, salah pengukuran, salah estimasi, dan salah interpretasi standar akuntansi. Kecurangan adalah perbuatan yang mengandung unsur kesengajaan, niat, menguntungkan diri sendiri atau orang lain, penipuan, menyembunyikan atau penggelapan, dan penyalahgunaan kepercayaan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan secara tidak sah yang dapat berupa uang, barang/harta, jasa, dan tidak membayar jasa, yang dilakukan oleh satu individu atau lebih dari pihak yang bertanggung jawab atas kelola, pegawai, atau pihak ketiga.

Seorang auditor harus mempertimbangkan risiko audit, berdasarkan SA 312.02 (PSA No.25) mendefinisikan risiko audit adalah risiko yang terjadi dalam hal auditor tanpa sadar tidak memodifikasikan pendapatnya sebagaimana mestinya atas suatu laporan keuangan yang memiliki salah saji material. Risiko audit tersebut dapat menyebabkan kegagalan dan kesalahan

dalam proses audit jika tidak diperhatikan dan dicegah oleh auditor atau kantor akuntan publik. Salah satu resiko audit yaitu adanya *audit delay*, yang dimana dalam hal ini menyebabkan kualitas audit akan menurun. Kasus keterlambatan penyampaian laporan keuangan selalu terjadi, seperti pada tahun 2016 BEI melaporkan bahwa terjadi keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan oleh 18 emiten.

Berdasarkan Pasal 27 UU Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik bahwa setiap Kantor Akuntan Publik (KAP) wajib memiliki sistem pengendalian mutu sesuai ketentuan standar pengendalian yang ditentukan oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan. Sistem pengendalian mutu digunakan untuk memberikan keyakinan memadai tentang kesesuaian perikatan profesional dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian mutu ini terdiri dari kebijakan yang dirancang untuk mencapai tujuan dan prosedur yang diperlukan untuk menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap kebijakan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Fauziah (2023), Sistem Pengendalian Mutu (SPM) Kantor Akuntan Publik memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap kualitas audit. Penerapan SPM yaitu tanggung jawab kepemimpinan atas mutu, etika profesi yang berlaku, penerimaan dan keberlanjutan hubungan dengan klien, sumber daya manusia, pelaksanaan perikatan dan pemantauan harus diterapkan di Kantor Akuntan Publik agar dapat menghasilkan audit yang berkualitas.

Pemilihan Kantor Akuntan publik (KAP) I Gede Bandar Wira Putra sebagai objek penelitian karena KAP harus menghasilkan audit yang berkualitas yang dilandaskan standar pengendalian mutu yang baik. Berdasarkan observasi, ditemukan adanya permasalahan dalam waktu pelaksanaan proses audit yang mana dalam menyelesaikan perikatan auditor sering bekerja secara *overtime* dan terkadang juga terjadi keterlambatan penyelesaian audit. Berdasarkan temuan tersebut, maka dilakukan penelitian yang berjudul "Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Mutu (SPM) dalam Menjaga Kualitas Audit pada KAP I Gede Bandar Wira Putra".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat ditentukan pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan sistem pengendalian mutu pada KAP I Gede Bandar Wira Putra telah sesuai?
2. Bagaimanakah peran sistem pengendalian mutu dalam kualitas audit yang dihasilkan oleh KAP I Gede Bandar Wira Putra?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis penerapan sistem pengendalian mutu di KAP I Gede Bandar Wira Putra.

2. Untuk menganalisis peran sistem pengendalian mutu dalam kualitas audit yang dihasilkan oleh KAP I Gede Bandar Wira Putra.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai penerapan sistem pengendalian mutu dalam menjaga kualitas audit.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini digunakan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan dan membandingkannya dengan keadaan yang sebenarnya sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan informasi bagi mahasiswa terhadap tingkat relevansi dan pentingnya penerapan sistem pengendalian mutu audit pada Kantor Akuntan Publik.

#### b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Manfaat penelitian ini bagi Politeknik Negeri Bali adalah dapat dijadikan sumber informasi bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi yang meneliti masalah yang sama.

c. Bagi Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan pertimbangan Kantor Akuntan Publik untuk mengevaluasi serta meningkatkan penerapan pada sistem pengendalian mutu dari Kantor Akuntan Publik.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut

5.1.1 Kantor Akuntan Publik I Gede Bandar Wira Putra menetapkan manual sistem pengendalian mutu yang telah dirancang sesuai dengan aturan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Dalam manual sistem pengendalian mutu tersebut mencakup kebijakan atas seluruh unsur sistem pengendalian mutu yang berpedoman pada Standar Pengendalian Mutu (SPM) 1 tahun 2013. Berdasarkan standar tersebut, sistem pengendalian mutu mencakup unsur-unsur tanggung jawab kepemimpinan KAP atas mutu, etika profesi yang berlaku, penerimaan dan keberlanjutan hubungan dengan klien, sumber daya manusia, pelaksanaan perikatan, dan pemantauan. Penerapan yang dilakukan pada setiap unsur sistem pengendalian mutu telah dilakukan oleh staf KAP, tetapi masih terdapat hambatan pada unsur pelaksanaan perikatan yang bersumber dari pihak eksternal sehingga penerapannya tidak maksimal.

5.1.2 Kantor Akuntan Publik I Gede Bandar Wira Putra menerapkan 6 unsur sistem pengendalian mutu yang dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan audit demi memperoleh kualitas audit yang maksimal. Sistem pengendalian ini berperan penting dalam memperoleh hasil

audit yang berkualitas, karena sistem pengendalian mutu dapat dijadikan pedoman dalam proses audit sehingga dapat menghasilkan opini yang akurat dan hasil laporan audit dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, saran yang dapat diberikan sebagai bahan pembelajaran untuk beberapa pihak yaitu:

### 5.2.1 Mahasiswa

Saran yang dapat diberikan kepada peneliti yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama, diharapkan dapat melakukan penelitian serta dapat mewawancarai seluruh staf pada KAP tersebut. Mahasiswa diharapkan dapat menganalisis lebih dalam mengenai penerapan sistem pengendalian mutu dan perannya dalam menjaga kualitas audit, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh KAP dalam meningkatkan penerapan sistem pengendalian mutu.

### 5.2.2 Politeknik Negeri Bali

Politeknik Negeri Bali sebagai lembaga pendidikan tinggi vokasi, bertanggung jawab untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkompeten sebagai sektor yang menjembatani mahasiswa berkontribusi langsung, PNB diharapkan mampu mengoptimalkan peran perguruan tinggi untuk membantu KAP dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dengan kemampuan yang

memadai sehingga dapat menjadikan lulusannya sebagai auditor yang berkompeten.

### 5.2.3 KAP I Gede Bandar Wira Putra

KAP I Gede Bandar Wira Putra sebagai salah satu kantor akuntan publik di Denpasar diharapkan terus mempertahankan penerapan sistem pengendalian mutu dan meningkatkan prosedur serta kebijakan yang ada dengan selalu mengevaluasi dan memantau penerapan sistem pengendalian mutu. Staf di KAP diharapkan elalu menjalankan koordinasi dan komunikasi yang baik sesama staf maupun klien untuk menjalin hubungan yang baik dan juga menjaga kualitas audit yang dihasilkan supaya tingkat kepercayaan masyarakat khususnya pengguna jasa semakin meningkat terhadap KAP I Gede Bandar Wira Putra.

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI



## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2018). Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Kantor Akuntan Publik. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A. (2017). Auditing dan Jasa Assurance (Terjemahan), Edisi 15. Jakarta: Salemba Empat.
- Candani, I. A. (2022). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Mutu untuk Mendeteksi Salah Saji Material Pada KAP Budhananda Munidewi. <https://repository.pnb.ac.id/815/>
- Chirstyan, A. G. (2021). Penerapan Sistem Pengendalian Mutu Auditor di Kantor Akuntan Publik TWIT (Kwin Kian Gie School of Business). <http://eprints.kwikkiangie.ac.id/2050/10/Resume.pdf>
- Drawiani, N. (2022). Penerapan Sistem Pengendalian Mutu (SPM) Audit Di Kantor Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik I Gede Oka). <https://repository.pnb.ac.id/1274/>
- Fauziyah, A. N. (2023). Pengaruh Implementasi Standar Pengendalian Mutu (SPM) Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung). <https://repository.usbypkp.ac.id/3846/>
- Indonesia. Undang-Undang Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik.
- Priana, G., Suciwati, D., Ayuni, N., & Pratiwi, N. W. (2021). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Workload, dan Due Profesional Care Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali. <https://proceeding.isas.or.id/index.php/snav/article/view/926>
- Siahaan, S., & Simanjuntak, A. (2020). Peran Audit Report Lag Sebagai Variabel Mediasi Faktor-Faktir yang Mempengaruhi Kualitas Audit. <https://ejournal.lmiimedan.net/index.php/jm/article/view/36>
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Edisi Kedua. Bandung: Alfabeta.

Yanthi, K. D. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Pergantian Auditor, dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/762>

